

**BUKU PEDOMAN
MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA (MTQ UB) XIII
TAHUN 2019**



*“Andai hati kalian bersih, maka kalian tidak akan pernah bosan merasa
kenyang (bosan) dari membaca Al-Qur’an”*

Utsman bin Affan. RA

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2019**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Kegiatan.....	2
C. TEMA.....	2
D. TUJUAN KEGIATAN.....	2
II. KETENTUAN UMUM.....	3
A. Waktu Dan Tempat.....	3
B. Pendaftaran Peserta.....	3
C. Kepanitiaan.....	4
1. Panitia Pengarah (<i>Steering Commite/SC</i>).....	4
2. Panitia Pelaksana (<i>Organizing Commite/OC</i>).....	4
D. Penghargaan dan Hadiah.....	4
III. KETENTUAN MUSABAQAH.....	5
A. Bidang Musabaqah.....	5
B. Sistem Seleksi.....	6
1. <i>Tingkat Fakultas</i>	6
2. <i>Tingkat Universitas</i>	6
C. Ketentuan Setiap Bidang Musabaqah.....	6
1. Musabaqah Tilawatil Qur'an.....	6
2. Musabaqah Tartilil Qur'an.....	7
3. Musabaqah Hifzhil Qur'an 5 Juz dan 10 Juz.....	7
4. Musabaqah Fahmil Qur'an.....	8
5. Musabaqah Syarhil Qur'an.....	8
6. Musabaqah Khatthil Qur'an Golongan Dekorasi.....	10
7. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an.....	11
8. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Inggris.....	13
IV. PESERTA.....	14
A. Pengertian.....	14
B. Persyaratan Umum.....	14
C. Jumlah Peserta.....	15
D. Pendamping Peserta.....	16

V. KETENTUAN KEJUARAAN.....	16
A. Penentuan Pemenang	16
B. Penentuan Juara Umum.....	16
VI. PENUTUP.....	17

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan petunjuk kehidupan dan penentram hati dengan membaca, mendengar, menghafalkan, serta mengamalkan kandungannya. Banyak umat Islam khususnya mahasiswa di kampus-kampus yang memiliki kemampuan dalam membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Mahasiswa sebagai generasi muda adalah generasi penerus bangsa dan agama. Setiap yang dilakukan oleh kaum muda melekat konsekuensi yang menghasilkan suatu karya abadi dan suatu yang berguna dalam fungsinya sebagai penopang Tri Dharma Pengguruan Tinggi.

Sebagai penggerak roda kehidupan masyarakat, hendaknya pemuda harus senantiasa aktif dan mampu memberi angin segar bagi masyarakat sebagai bentuk pengabdian dan partisipasi dalam memperbaiki kondisi ruhiyah masyarakat. Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip tersebut, maka perlu adanya pembinaan mental dan spiritual bagi para mahasiswa yang merupakan bibit utama pemuda sebagai upaya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan pemahaman dan penghayatan terhadap isi kandungan Al-Qur'an. Oleh karena itu, Universitas Brawijaya bekerja sama dengan UKM Seni Religi dan berinisiatif untuk mengadakan Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat Universitas Brawijaya yang ke XIII.

Hal ini didasari juga oleh pentingnya mendalami Al-Qur'an sebagai dasar agama Islam yang merupakan pedoman hidup umat manusia. Kegiatan ini dapat pula dijadikan sarana persiapan dalam menyongsong MTQMN 2019. Selain itu sebagai kompetisi dalam mendalami Al-Qur'an sehingga menjadi sarana untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang mengikuti MTQ. Agar kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Universitas Brawijaya yang KeXIII 2019 dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka perlu disusun suatu panduan yang dapat dipakai sebagai acuan untuk penyelenggaraan kegiatan.

B. Dasar Kegiatan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 182A tahun 1988 dan Nomor 48 Tahun 1988 tentang Organisasi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ).

C. TEMA

Tema kegiatan ini adalah: *"Sejuta Inspirasi Brawijaya Membangun Negeri Dengan jiwa Qur'ani."*

D. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya Ke XIII 2019 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dikalangan mahasiswa.
2. Meningkatkan pemahaman dan penghayatan isi kandungan al-Qur'an di kalangan mahasiswa dalam rangka meningkatkan keimanan & ketaqwaan kepada Allah SWT.
3. Memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya melalui kegiatan ekstra kurikuler, baik pada tingkat perguruan tinggi, wilayah, regional, nasional, maupun internasional.
4. Terjalannya persahabatan dan ukhuwah yang lebih erat antar mahasiswa fakultas di lingkungan Universitas Brawijaya Malang.

II. KETENTUAN UMUM

A. Waktu Dan Tempat

1. MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya Ke XIII 2019 diselenggarakan pada tanggal 1-3 Maret 2019, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. 1 Maret 2019 : *Technical Meeting* dan pembukaan MTQ UB Ke XIII 2019
 - b. 2 – 3 Maret 2019 : pelaksanaan musabaqah (lomba)
 - c. 3 Maret 2019 : penutupan MTQM UB Ke XIII 2019
2. MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya Ke XIII 2019 dilaksanakan di kampus Universitas Brawijaya (UB) Kota Malang, Jawa Timur.
3. Sekretariat MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya Ke XIII 2019 ada lokasi: Kantor Bagian Kemahasiswaan, Gedung Rektorat Lantai III Universitas Brawijaya, Jalan Veteran No. 1 Malang. Telp 0341-551611 ext 121, 122, 123. Fax. 0341-565420.
4. Laman (*website*) resmi MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya Ke XIII 2019: <http://kemahasiswaan.ub.ac.id>
5. *E-mail* resmi MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya Ke XIII 2019: kemahasiswaan@ub.ac.id

B. Pendaftaran Peserta

MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya Ke XIII 2019 ini dilaksanakan dengan mengikuti tahapan berikut:

1. Pendaftaran dilaksanakan secara daring (*on-line*) melalui laman Panitia MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya Ke XIII mulai tanggal 1 Desember 2018 di <http://kemahasiswaan.ub.ac.id>
2. Pendaftaran nama-nama peserta untuk masing-masing bidang Musabaqah yang diikuti (*by name*), tanggal 1 - 10 Desember 2018.
3. Pengiriman dokumen bidang Musabaqah yang diikuti (Musabaqah Karya Tulis Ilmiah kandungan Al-Qur'an dan Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an) maksimal, tanggal 21 Desember 2018.

C. Kepanitiaan

Kepanitiaan MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya Ke XIII 2019 terdiri atas:

1. Panitia Pengarah (*Steering Commite/SC*)

Panitia Pengarah (SC) dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Kemahasiswaan yang bertugas memberikan pengarahan dan memandu penyelenggaraan MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya Ke XIII 2019.

2. Panitia Pelaksana (*Organizing Commite/OC*)

Mahasiswa Universitas Brawijaya (UB) sebagai panitia pelaksana dengan dukungan kemahasiswaan Universitas Brawijaya dan UKM Seni Religi serta instansi yang terkait.

D. Penghargaan dan Hadiah

1. Panitia Pelaksana memberikan penghargaan berupa sertifikat kepada para pemenang, peserta, dewan hakim, pendamping serta panitia.
2. Panitia Pelaksana memberikan trofi dan dana pembinaan bagi juara I, II dan III serta dana pembinaan bagi juara harapan I dan II.
3. Panitia menyerahkan trofi bergilir MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya kepada juara umum.
4. Bagi para juara akan mendapatkan pembinaan intensif secara berkala oleh Universitas Brawijaya.

III. KETENTUAN MUSABAQAH

A. Bidang Musabaqoh

Bidang yang dimusabahkan sebanyak 8 (delapan) bidang sebagai berikut:

1. Musabaqah Tilawatil Qur'an (TL) adalah lomba membaca Al-Qur'an dengan bacaan Imam 'Ashim riwayat Hafsh dengan *martabatmujawwad* (juz 1 s/d juz 30).
2. Musabaqah Tartilil Qur'an (TQ) adalah lomba tadarus Al-Qur'an dengan bacaan *murattal* (juz 1 s/d juz 30)
3. Musabaqah Hifzhil Qur'an (HQ) adalah lomba menghafal Al-Qur'an dengan bacaan murattal dan menggunakan qira'at Imam Ashim riwayat Hafs serta Mushaf Bahriah (Al-Qur'an Pojok).
 - a. Hifzhil Qur'an 5 Juz (Juz 1 s/d 5) (HQ5)
 - b. Hifzhil Qur'an 10 Juz (Juz 1 s/d 10) (HQ10)
4. Musabaqah Fahmil Qur'an (FQ) adalah lomba pemahaman isi kandungan Al-Qur'an.
5. Musabaqah Syarhil Qur'an (SQ) adalah lomba analisis kajian tentang Al-Qur'an.
6. Musabaqah Khaththil Qur'an Golongan Dekorasi (KQD) adalah lomba menulis indah Al-Qur'an (kaligrafi) Golongan Dekorasi.
7. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah kandungan Al-Qur'an (KT) adalah lomba menulis karya ilmiah tentang ilmu pengetahuan dan kehidupan sosial yang dikaitkan dengan isi kandungan Al-Qur'an.
8. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Inggris (DII) adalah perdebatan tentang suatu masalah yang disampaikan secara logis dan argumentatif dalam bahasa Inggris yang di dalamnya mengandung unsur-unsur nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis Nabi.

Sistem Musabaqah dilaksanakan dalam satu babak untuk penentuan juara, kecuali bidang Musabaqoh Fahmil Quran dan Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Inggris (DII).

Maqra' atau soal musabaqah dibuat oleh panitia yang ditunjuk dan ditentukan oleh kemahasiswaan Universitas Brawijaya.

B. Sistem Seleksi

1. Tingkat Fakultas

- a. Seleksi Musabaqah di tingkat Fakultas ditentukan oleh masing-masing pimpinan fakultas sesuai dengan bidang Musabaqah yang dilombakan.
- b. Hasil seleksi Musabaqah dijadikan acuan pimpinan di Fakultas bidang kemahasiswaan untuk menentukan mahasiswa terbaik yang akan diikutsertakan dalam seleksi tingkat Universitas, yakni MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya Ke XIII 2019.

2. Tingkat Universitas

- a. Seleksi Musabaqah di tingkat universitas ditentukan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam buku panduan MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya Ke XIII 2019.
- b. Hasil MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya Ke XIII 2019 akan dijadikan acuan oleh Universitas Brawijaya untuk mengikuti MTQ pada tingkat Regional, Nasional, Asia, atau Internasional, apabila ada peluang untuk itu.

C. Ketentuan Setiap Bidang Musabaqah

1. Musabaqah Tilawatil Qur'an

- a. Musabaqah Tilawatil Qur'an adalah bidang lomba membaca Al-Qur'an dengan bacaan *mujawwad*, yaitu bacaan Al-Qur'an yang mengandung nilai ilmu membaca (Tajwid), seni (lagu dan suara), dan etika (adab) membaca.
- b. Peserta bersifat perorangan terdiri dari putra (*Qari'*) dan putri (*Qari'ah*).
- c. Qira'at (bacaan) yang dilombakan adalah qira'at Imam Ashim riwayat Hafsh dengan *martabat mujawwad*.

- d. *Maqra* (materi bacaan) dari juz 1 s/d juz 30. Peserta dapat membaca maqra bebas.
- e. Jumlah lagu minimal 4 (lima) macam lagu dan lagu pertama adalah lagu Bayati/Husaini.
- f. *Maqra* disetorkan saat TM
- g. Penentuan giliran tampil dilakukan saat TM.
- h. Waktu tampil lomba: 7–10 menit.
- i. Pada saat tampil, finalis membaca mushaf Al-Qur'an (bukan hafalan).

2. Musabaqah Tartilil Qur'an

- a. Musabaqah Tartilil Qur'an adalah lomba membaca Al-Qur'an secara tadarus dengan menggunakan qira'at Imam 'Ashim riwayat Hafs dan *martabat murattal*.
- b. Peserta bersifat perorangan terdiri dari putra (*Murattil*) dan putri (*Murattilah*).
- c. Materi musabaqah adalah *maqra'* yang ditentukan langsung oleh Dewan Hakim lima (5) menit sebelum peserta naik mimbar tilawah.
- d. *Maqra'* yang dibaca ditetapkan oleh Dewan Hakim pada saat tampil sesuai dengan nomor urut tampil yang telah ditentukan.
- e. Penentuan giliran tampil dilakukan pada saat TM.
- f. Waktu tampil : 5–8 menit.

3. Musabaqah Hifzhil Qur'an 5 Juz dan 10 Juz

- a. Musabaqah Hifzhil Qur'an adalah bidang musabaqah menghafal Al-Qur'an dengan bacaan murattal dan menggunakan Qira'at Imam Ashim riwayat Hafsh serta Mushaf Bahriah (Al-Qur'an Pojok).
- b. Peserta bersifat perorangan terdiri dari putra (*Hafizh*) dan putri (*Hafizhah*).
- c. Materi pertanyaan yang diambil:
 1. untuk 5 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 5, dan
 2. untuk 10 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 10
- d. Paket soal ditentukan pada saat akan tampil secara acak.

- e. Penentuan giliran tampil ditentukan saat TM.
- f. Jumlah pertanyaan untuk masing-masing peserta:
 - 1. untuk 5 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 5, sebanyak 3 soal.
 - 2. untuk 10 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 10, sebanyak 4 soal.

4. Musabaqah Fahmil Qur'an

- a. Musabaqah Fahmil Qur'an adalah jenis lomba pemahaman atau pendalaman Al-Qur'an dengan penekanan pada pengungkapan ilmu Al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat dalam bentuk cerdas cermat.
- b. Peserta beregu (tiga orang) yang salah seorang dari anggota regu sebagai juru bicara.
- c. Musabaqah dilakukan dengan menampilkan minimal tiga regu, babak penyisihan menggunakan sistem gugur dengan diambil 2 grup dengan poin tertinggi tiap sesinya. Pada babak semifinal dan final menggunakan sistem poin.
- d. Materi pokok, yaitu materi kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi yang meliputi akidah, syariah, akhlak, Ulumul Qur'an, bahasa Arab, dan Inggris, menterjemahkan Al-Qur'an dan Hadis, kemasyarakatan, lingkungan hidup, kependudukan, kesejahteraan, kerukunan, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan lain-lain.
- e. Materi tambahan meliputi ilmu Tajwid, menjelaskan/mensyarahkan maksud ayat, ilmu tafsir, kisah-kisah dalam Al-Qur'an, sejarah Islam (*Tarikh*), sejarah perkembangan Islam di Indonesia, seni baca Al Qur'an dan lain-lain.
- f. Materi disajikan dalam bentuk soal yang terdiri atas beberapa macam
 - **Penyisihan dan semi final**, yaitu soal regu yang dapat di lempar dan soal lontaran (rebutan).
 - **Final**, soal wajib, soal regu yang dapat di lempar, dan soal rebutan.
Pelaksanaan secara rinci akan dijelaskan oleh panitia pada pertemuan teknis.

g. Urutan tampil diundi saat TM

h. Tahapan Musabaqah:

1) Babak Penyisihan

a) Penentuan materi

Setiap regu memperoleh soal regu sebanyak 10 soal yang dapat di rebut. Selain itu, dalam setiap penampilan, diberikan soal lontaran sebanyak 10 soal yang diperebutkan oleh setiap regu yang tampil.

b) Penampilan

Posisi meja regu ditentukan sebelum lomba dimulai.

c) Lamanya Penampilan

Lama penampilan tidak dihitung dengan waktu, melainkan dengan berakhirnya pertanyaan lontaran terakhir.

2) Babak Semifinal

a) Peserta yang tampil pada babak semifinal adalah peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan yang pengaturannya disesuaikan dengan jumlah peserta.

b) Peserta yang tampil pada babak final adalah peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada babak semifinal.

3) babak final

Peserta di ambil 5 regu dengan akumulasi nilai tertinggi dari babak penyisihan dan semi final.

5. Musabaqah Syarhil Qur'an

a. Musabaqah Syarhil Qur'an adalah bidang musabaqah yang mengungkapkan isi kandungan Al-Qur'an dengan cara menampilkan bacaan, puitisasi/terjemah, dan uraian yang menunjukkan kesatuan yang serasi.

b. Peserta terdiri atas tiga orang (boleh laki-laki semua, atau perempuan semua, atau campuran), dengan pembagian peran: seorang sebagai pembaca ayat, seorang sebagai pembaca terjemah/puitisasi, dan seorang sebagai pensyarah isi kandungan Al-Qur'an.

- c. Materi musabaqah adalah berbagai topik yang memiliki landasan ayat-ayat Al Qur'an yang terdiri atas akidah, ibadah, akhlak, kemasyarakatan/ muamalah, dan lainnya.
- d. Pilihan tema/topik bebas
- e. Urutan tampil diundi saat TM
- f. Tahapan Musabaqah
 - 1) *Persiapan*
Tahap ini diawali dengan pendaftaran regu. Adapun penentuan tema/topik ditetapkan saat pendaftaran
 - 2) *Pelaksanaan*
 - a) Peserta tampil berdasarkan nomor urut tampil.
 - b) Waktu penampilan selama 12–17 menit
 - 3) *Tata cara penampilan*
 - a) Setiap peserta tampil di panggung secara bersama dalam satu regu.
 - b) Ucapan salam disampaikan di awal dan di akhir penampilan.
 - c) Urutan penyajian adalah pembaca ayat, penterjemah, dan penerjemah. Penterjemah bisa berfungsi sebagai pengatur teknik panggung.

6. Musabaqah Khatthil Qur'an Golongan Dekorasi

- a. Musabaqah Khatthil Qur'an adalah bidang musabaqah menulis indah Al-Qur'an yang menekankan kebenaran dan keindahan tulisan menurut kaidah khath yang baku. Golongan yang dimusabaqahkan adalah golongan Dekorasi.
- b. Peserta bersifat perorangan terdiri dari putra (*khaththat*) dan putri (*khaththathah*).
- c. Materi musabaqah (*maktub*) adalah ayat-ayat tertentu yang akan disampaikan satu minggu sebelum pelaksanaan musabaqah dengan menggunakan kombinasi gaya tulisan khath, seperti: Naskhi, Riq'iy, Tsulutsi, Diwani, Farisi, Kufi, dan Diwani Jali.
- d. Tempat lomba merupakan arena yang antar peserta harus diberikan jarak yang cukup, menghadap ke satu arah (tidak berhadapan).

- e. Perlengkapan peserta, seperti: meja, kursi, dan media papan/triplek (60 x 80 cm) disiapkan panitia.
- f. Perlengkapan, seperti: mistar, cat berwarna, pena gambar, mal background dan perlengkapan lainnya disiapkan oleh masing-masing peserta.
- g. Tahapan Musabaqah:

1) Persiapan

Nomor peserta diundi saat TM

2) Pelaksanaan

- a) Peserta ditempatkan sesuai dengan nomor peserta dan peserta mendapatkan perlengkapan.
- b) Panitia membagikan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilombakan (*maktub*).
- c) Dilarang menggunakan mal huruf
- d) Waktu yang disediakan adalah 8 jam.
- e) Peringkat peserta didasarkan pada urutan nilai tertinggi yang diberikan oleh Dewan Hakim.

7. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an

- a. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an adalah lomba menulis karya ilmiah tentang ilmu pengetahuan dan kehidupan sosial yang dikaitkan dengan isi kandungan Al-Qur'an.
- b. Setiap fakultas dapat mengirimkan sebanyak-banyaknya karya tulis ilmiah.
- c. Peserta boleh perorangan atau regu (yang beranggotakan maksimal 2 orang).
- d. Tema karya tulis ilmiah:
 - 1) Al-Qur'an dan revolusi mental;
 - 2) Al-Qur'an dan toleransi intern dan antarumat beragama;
 - 3) Al-Qur'an dan *entrepreneurship*;

- 4) Al-Qur'an dan kepedulian terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK);
 - 5) Al-Qur'an dan Hak Asasi Manusia (HAM);
 - 6) Al-Qur'an dan anti-korupsi;
 - 7) Al-Qur'an dan demokratisasi;
 - 8) Al-Qur'an dan perlindungan terhadap kelompok minoritas;
 - 9) Al-Qur'an dan pelestarian lingkungan;
 - 10) Al-Qur'an dan Narkoba dan Penyalahgunaan Zat Adiktif (NAPZA);
- e. Judul karya tulis: bebas dengan mengacu pada kesepuluh tema di atas.
- f. Sifat dan isi tulisan, pembimbingan, dan pedoman penulisan karya tulis mengacu pada pedoman umum Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis (PKM-GT) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2014 (<http://www.dikti.go.id>).
- g. Aspek-aspek pokok yang dinilai dalam bidang musabaqah ini adalah:
- 1) karya tulis dan
 - 2) presentasi
- h. Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an harus diterima oleh panitia paling lambat 20 Februari 2019 melalui alamat email: kemahasiswaan@ub.ac.id
- i. Mekanisme penilaian melalui tiga tahap:
- 1) Seleksi *desk evaluation* diikuti oleh seluruh peserta, dengan cara mengirimkan karya sesuai ketentuan di atas.
 - 2) Seleksi *desk evaluation* akan mengambil 10 karya terbaik, yang diundang untuk dipresentasikan dalam pelaksanaan MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya Ke XIII 2019. Hasil *desk evaluation* akan diumumkan pada tanggal 25 Februari 2019 melalui laman <http://kemahasiswaan.ub.ac.id>
 - 3) Seleksi babak final diikuti oleh 10 karya terbaik yang lolos seleksi *desk evaluation*, setiap regu diwajibkan mempresentasikan dan memperagakan karyanya selama maksimal 15 menit di hadapan Majelis Hakim (tanpa tanya-jawab), dan dilanjutkan dengan

pendalaman karya melalui tanya-jawab dan diskusi dengan Majelis Hakim

8. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Inggris

- a. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Inggris adalah kegiatan adu argumentasi antara tim afirmatif (mendukung topik) dan tim negatif (tidak mendukung topik) terhadap permasalahan yang dibahas berdasar Al-Qur'an, Hadis Nabi, dan ijthad ulama.
- b. Peserta musabaqah ini tampil secara beregu, yang terdiri dari 2 (dua) orang.
- c. Setiap kafilah fakultas hanya diperkenankan mengirimkan maksimal tiga regu.
- d. Topik (*motion*) Debat Ilmiah Kandungan Al Qur'an dalam bahasa Inggris akan diumumkan pada 15 November 2018 di <http://kemahasiswaan.ub.ac.id>
- e. Adapun penentuan *motion* yang diperdebatkan akan disampaikan pada saat *technical meeting*.
- f. Metode debat menggunakan sistem debat NUDC (*National University Debating Championship*) khas MTQ.
- g. Sistem yang digunakan adalah *British Parliamentary* (BP). Format lomba dengan sistem ini dalam setiap sesi debatterdapat 4 regu debat, 2 regu mewakili pihak *Government* (yang terdiri atas *Opening Government* [OG] dan *Closing Government* [CG]); dan 2 regu mewakilipihak *Opposition* (yang terdiri atas *Opening Opposition* [OO] dan *Closing Opposition* [CO]).
- h. Keterangan lebih lanjut tentang bidang musabaqah ini dapat dilihat pada lampiran lomba debat dalam Buku Pedoman ini.

IV. PESERTA

A. Pengertian

1. Peserta adalah mahasiswa aktif yang terdaftar pada perguruan tinggi dan terdaftar pada pada laman PD DIKTI (<http://forlap.dikti.go.id>).
2. Peserta adalah mahasiswa Program Strata 1 dan Diploma dengan umur maksimum 23 tahun pada tanggal 1 Maret 2019 atau ketika pada MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya Ke XIII 2019 berlangsung.

B. Persyaratan Umum

1. Peserta adalah mahasiswa yang masih aktif di Fakultas yang dapat dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) atau surat aktif.
2. Peserta harus mendapatkan Surat Rekomendasi atau Surat Tugas yang dikeluarkan oleh Dekan/Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas yang bersangkutan.
3. Mahasiswa peserta harus terdaftar dan tergabung dalam satu kontingen dari Fakultas yang bersangkutan.
4. Peserta yang pernah menjadi juara/pemenang satu pada satu bidang lomba MTQ Mahasiswa Nasional sebelumnya, tidak diperbolehkan mengikuti bidang lomba yang sama pada MTQ Universitas Brawijaya Ke XIII 2019 kali ini, kecuali yang bersangkutan mengikuti bidang lomba yang berbeda.
5. Setiap peserta berhak mengikuti satu cabang musabaqoh.

6. Musabaqah yang bersifat beregu harus beranggotakan mahasiswa yang berasal dari satu Fakultas yang sama.
7. Peserta yang telah mendapat pengesahan dari panitia tidak dapat diganti.
8. Mahasiswa (perorangan maupun beregu) yang telah memenuhi persyaratan sebagai peserta, maka akan diberikan oleh panitia ID card sesuai fungsinya.
9. Peserta dinyatakan gugur bila tidak memenuhi persyaratan sebagai peserta seperti yang tercantum dalam pedoman ini.

C. Jumlah Peserta

Peserta utusan masing-masing Perguruan Tinggi Umum adalah sebagai berikut:

1. Bidang Musabaqah Tilawatil Al-Qur'an berjumlah maksimal 6 orang (3 *Qari'* dan 3 *Qari'ah*)
2. Bidang Musabaqah Tartilil Qur'an berjumlah maksimal 6 orang (3 *Murattil* dan 3 *Murattilah*)
3. Bidang Musabaqah Hifzhil Qur'an 5 juz berjumlah maksimal 6 orang (3 *Hafizh* dan 3 *Hafizhah*)
4. Bidang Musabaqah Hifzhil Qur'an 10 juz berjumlah maksimal 6 orang (3 *Hafizh* dan 3 *Hafizhah*)
5. Bidang Musabaqah Fahmil Qur'an berjumlah maksimal 3 Regu (3 orang per regu)
6. Bidang Musabaqah Syarhil Qur'an berjumlah maksimal 3 Regu (3 orang per regu)
7. Bidang Musabaqah Khatthil Qur'an Golongan Dekorasi berjumlah maksimal 6 orang (3 *Khatthath* dan 3 *Khatthathah*)
8. Bidang Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an berjumlah sebanyak-banyaknya (1 atau 2 Orang per regu)
9. Bidang Debat Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Inggris berjumlah maksimal 3 Regu (2 Orang per regu)

D. Pendamping Peserta

1. Pendamping peserta adalah dosen atau personil yang ditugaskan oleh fakultas untuk mendampingi peserta dan tidak sebagai peserta musabaqah.
2. Bertugas menunjang keperluan peserta lomba dalam satu kontingen atau Fakultas.
3. Jumlah pendamping peserta yang didaftarkan maksimal 2 orang dari masing-masing kafilah.

V. KETENTUAN KEJUARAAN

A. Penentuan Pemenang

1. Berdasarkan rangking nilai para finalis yang ditentukan oleh Majelis Hakim, maka finalis yang mendapat nilai tertinggi dinyatakan sebagai pemenang pertama dan seterusnya sesuai dengan rangking.
2. Apabila terdapat dua atau lebih finalis yang memperoleh nilai yang sama, maka pemenangnya ditetapkan berdasarkan keputusan dewan hakim pada masing-masing bidang.

B. Penentuan Juara Umum

1. Juara umum ditetapkan oleh Dewan Hakim melalui sidang pleno, bukan oleh Majelis Hakim.
2. Juara umum adalah fakultas yang memperoleh jumlah nilai tertinggi dari semua jenis bidang musabaqah dengan perolehan angka sebagai berikut:
 - 1) Pemenang pertama nilai 5 poin;
 - 2) Pemenang kedua nilai 3 poin;
 - 3) Pemenang ketiga nilai 1 poin.
3. Apabila nilai juara umum ada yang sama, maka juaranya ditetapkan berdasarkan nilai tertinggi dari bidang Musabaqah Tilawatil Qur'an. Apabila masih terjadi kesamaan nilai, maka penentuan berdasarkan nilai tertinggi sesuai dengan urutan pada bidang Musabaqah yang telah ditentukan dalam buku pedoman ini.

4. Apabila bidang musabaqah yang diperlombakan pesertanya kurang dari 10 (sepuluh), maka bidang Musabaqah tersebut tidak diperhitungkan dalam penentuan juara umum.

VI. PENUTUP

Pedoman umum ini disusun agar dimanfaatkan sebagai pedoman atau acuan para penyelenggara Musabaqah Tilawah al-Qur'an bagi Mahasiswa di tingkat Universitas. Pedoman ini tidak mengatur terlalu rinci mengingat keadaan di lapangan yang bisa berubah sehingga memudahkan untuk penyesuaian dengan situasi dan kondisi, tetapi pokok-pokoknya secara garis besar tidak menyimpang. Ketentuan lebih rinci dan bersifat teknis dapat diatur pada technical meeting sesuai keperluan.

LAMPIRAN 1 SISTEM DAN MEKANISME LOMBA DEBAT

A. Sistem Lomba

Sistem yang digunakan dalam MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya Ke XIII 2019 adalah *British Parliamentary* (BP) yang mengacu pada pedoman yang dirumuskan dalam *National University English Debating Championship* (NUEDC) dan *World University Debating Championship* (WUDC) atau Lomba debat bahasa Inggris tingkat dunia.

Format lomba dengan sistem ini dalam setiap sesi debat terdapat empat regu debat. Dua regu mewakili pihak *Government* (Pemerintah), yang terdiri atas *Opening Government* (OG) dan *Closing Government* (CG); dan dua regu mewakili pihak *Opposition* (Oposisi), yang terdiri atas *Opening Opposition* (OO) dan *Closing Opposition* (CO). Masing-masing regu terdiri atas dua orang peserta debat.

Posisi dalam debat (urutan giliran bicara)

- | | |
|---------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Prime Minister | 2. Leader of opposition |
| 3. Deputy prime minister | 4. Deputy leader of opposition |
| 5. Member of government | 6. Member of opposition |
| 7. Government whip | 8. Opposition whip |

Setiap peserta debat memiliki waktu bicara 5 menit (babak penyisihan) dan 7 menit (babak semifinal dan final).

B. Mekanisme Lomba

Mekanisme lomba debat dalam MTQ Mahasiswa disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta dalam pelaksanaan MTQ, yaitu dengan menerima pendaftaran peserta yang dikirim Fakultas yang ikut serta dalam MTQ Mahasiswa sebanyak 16 regu. Apabila pendaftar melebihi dari 16 regu, maka akan diadakan seleksi awal untuk mendapatkan 16 regu yang akan mengikuti babak selanjutnya. Pendaftaran peserta lomba debat akan ditutup setelah jumlah peserta dianggap telah mencapai kuota. Dari ke 16 regu ini akan mengikuti seleksi sebagai berikut:

- 1. Preliminary Rounds (Babak Penyisihan)*

Babak ini merupakan hasil seleksi babak penyisihan. Dalam babak ini, terdapat 16 tim yang akan berdebat, dan dibagi kedalam 4 (empat) sesi debat. 2 (dua) tim terbaik dari setiap sesi debat akan dipilih, dan nantinya akan ada 8 tim yang akan maju ke babak selanjutnya, yaitu babak semifinal.

2. *Semifinal Rounds (Semi Final)*

Babak ini mempertemukan 8 tim terbaik. Empat tim terbaik akan maju ke babak *Grand Final*.

3. *Grand Final Round (Final)*

Babak ini merupakan babak puncak yang mempertemukan 4 (empat) tim terbaik. Dari babak ini, akan dipilih Juara 1, 2, 3, dan 4

C. Peserta Debat

1. Peserta lomba debat ilmiah kandungan Al-Quran dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris adalah mahasiswa utusan Fakultas di lingkungan Universitas Brawijaya.
2. Peserta lomba debat ilmiah dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris terbentuk dalam satu tim yang terdiri dari dua orang mahasiswa utusan dari Perguruan masingmasing.
3. Setiap Perguruan Tinggi mengirimkan satu tim debat dan mendaftar sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh panitia.
4. Peserta lomba debat harus mendaftar ulang pada saat kedatangan dan nama peserta harus sesuai dengan yang didaftarkan (tidak boleh mengganti peserta pada saat kedatangan)
5. Peserta lomba debat harus mengikuti *technical meeting* yang diselenggarakan sebelum lomba (waktu ditentukan panitia)
6. Peserta lomba debat wajib memenuhi segala ketentuan yang ditentukan oleh panitia.

D. Adjudication (Penjurian)

1. Dewan Hakim
 - a. Dewan Hakim lomba debat ditentukan berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Tinggi.

- b. Jumlah anggota Dewan Hakim yang bertugas di setiap lomba harus ganjil.
 - c. Dewan Hakim melaksanakan tugasnya berdasarkan deskripsi kerja yang telah ditentukan.
2. Tugas Dewan Hakim
- a. Menentukan nilai yang diperoleh setiap pembicara. (Penilaian tidak bersifat subjektif: harus memahami konsep debat)
 - b. Menentukan nilai yang diperoleh setiap tiap tim dan dirundingkan bersama juri yang lain pada saat menentukan peringkat.
 - c. Berunding dengan anggota dewan hakim untuk menentukan peringkat tim dan peserta debat terbaik.
 - d. Memberikan penilaian verbal terhadap peserta debat.
 - e. Melengkapi dokumentasi yang diperlukan.
3. Penilaian
- a. Penilaian ditentukan berdasarkan aturan dalam sistem BP (*BritishParliamentary*) dan disesuaikan dengan kondisi MTQ.
 - b. Penilaian terdiri atas penilaian terhadap tim dan individu (*best speaker*)
 - c. Penilaian tim/individu harus berdasarkan pada ketentuan berikut:
 Kriteria Penilaian:
 Matter (Kualitas Argumen) ---*the content of a speech : substantive arguments, rebuttal arguments, case studies/facts dan POIs*
 Manner (Aspek Etika dalam Debat) - *the structure and style of a speech:entertaining, engaging audience, strengthening the arguments/case, appropriate language.*

4. Sistem Penilaian

Grade	Marks	Meaning
A	90---100	<i>Excellent to flawless. The standard of speech you would expect to see from a speaker at the Semi Final / Grand Final level of the tournament. This speaker has many strengths and few, if any, weaknesses.</i>

B	80---89	<i>Above average to very good. The standard you would expect to see from a speaker at the finals level or in contention to make to the finals. This speaker has clear strengths and some minor weaknesses.</i>
C	70---79	<i>Average. The speaker has strengths and weaknesses and roughly equal proportions.</i>
D	60---69	<i>Poor to below average. The team has clear problems and some minor strengths.</i>
E	50---59	<i>Very poor. This speaker has fundamental weaknesses and few, if any, strengths.</i>

5. Penentuan Topik Debat

- a. Topik-topik lomba debat ditentukan panitia dan *motions* debat akan disampaikan pada saat *technical meeting*.
 - b. Kelompok yang berhadapan pada waktu lomba ditentukan berdasarkan hasil undian pada waktu lomba.
 - c. Kelompok pro dan kontra ditentukan berdasarkan hasil undian pada waktu lomba.
 - d. *Motions* debat yang dilombakan ditentukan berdasarkan hasil undian pada waktu lomba.
 - e. Penentuan pemenang babak penyisihan didasarkan pada nilai tertinggi yang diperoleh melalui sistem gugur.
 - f. Pemenang babak penyisihan berhak melanjutkan lomba ke babak selanjutnya.
 - g. Penentuan pemenang babak final didasarkan selain didasarkan dari perolehan nilai juga ditentukan atas kesepakatan para juri.
 - h. Ketentuan pemenang lomba tidak dapat diganggu gugat.
- ## 6. Ketentuan Lomba Debat Ilmiah Kandungan Al Qur'an:
- a. Peserta lomba diundi untuk menentukan lawan lomba (Grup x melawan Grup y), kelompok lomba (pro atau kontra) dan topik lomba.

- b. Peserta lomba diberi waktu 15 menit untuk menyiapkan *case building* yang diperoleh di luar ruang lomba.
 - c. Peserta lomba diperkenankan menggunakan bahan-bahan acuan, seperti: kamus, ensiklopedi, hadis, tafsir Al-Qur'an selama *case building*.
 - d. Penggunaan media elektronik tidak diperbolehkan selama *case building* dan jika ada pelanggaran, panitia akan mengambil tindakan yang diperlukan.
 - e. Kelompok Pro diperkenankan mempersempit *motions* yang ditentukan.
 - f. Setelah 15 menit persiapan, peserta lomba diperkenankan masuk kembali ke ruang lomba.
-
- **Catatan:** Jika pendaftar lebih dari 16 regu, maka akan digunakan sistem paralel dan semua peserta akan diranking (dari 1 s.d. 32) untuk mengikuti babak selanjutnya (disesuaikan situasi dan kondisi).